

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

1. Penanaman Kedisiplinan Siswa dalam Kegiatan Kurikuler

Penanaman kedisiplinan siswa dalam kegiatan kurikuler antara lain dalam hal waktu. Kedisiplinan tersebut terlihat dari ketepatan waktu siswa dalam mematuhi jadwal pelajaran sekolah sesuai jenjang kelas. Guru tepat waktu baik pada saat memulai maupun mengakhiri pelajaran di kelas. Guru juga memberikan teladan tentang etika kepada para siswanya pada setiap kesempatan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, misalnya dengan bertutur kata dengan sopan dan santun. Guru memberikan contoh keteladanan kepada siswa untuk selalu berpikir kreatif dan mengembangkan sikap tanggung jawab, antara lain memotivasi siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

2. Penanaman Kedisiplinan Siswa dalam Kegiatan Kokurikuler

Kedisiplinan siswa dalam kegiatan kokurikuler adalah dalam hal memulai dan mengakhiri kegiatan. Kedisiplinan tersebut terlihat dari ketepatan guru ketika memulai dan mengakhiri kegiatan kokurikuler. Guru juga dapat memberikan teladan tentang etika kepada para siswanya dengan bertutur kata dengan sopan dan santun. Guru memberikan contoh kedisiplinan kepada siswa untuk selalu berpikir kreatif serta sikap tanggung

jawab. Guru memberikan keteladanan dengan memberikan motivasi kepada siswa.

3. Penanaman Kedisiplinan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDN Kliwonan, siswa datang ke sekolah tepat waktu dan menggunakan pakaian yang rapi dan sopan. siswa mendapat contoh atau keteladanan dalam beretika. Guru memberikan contoh teladan berupa kepatuhan. Siswa dan guru yang melanggar peraturan akan mendapatkan sanksi. Dalam kegiatan ekstrakurikuler guru juga harus memberikan kedisiplinan dalam bertanggung jawab. Siswa harus bertanggungjawab untuk datang ke kegiatan ekstrakurikuler yang telah dipilihnya. Keteladanan yang dapat diberikan oleh guru kepada para siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah keikhlasan. Guru mengajak siswa untuk mengikuti kegiatan kerja bakti sehingga siswa memiliki jiwa sosial.

B. Implikasi

1. Jika kedisiplinan siswa dalam kegiatan kurikuler dapat dilaksanakan dengan baik maka siswa dapat meraih prestasi dengan baik pula.
2. Jika kedisiplinan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan dengan baik maka siswa dapat mengaplikasikan materi yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Jika kedisiplinan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat terlaksana dengan baik maka siswa dapat meraih prestasi non akademik dengan baik pula.

C. Saran

1. Kepala sekolah, diharapkan untuk memotivasi kompetensi guru dalam mengelola kegiatan kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah dengan kedisiplinan yang tinggi..
2. Guru, diharapkan untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengelola kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler, memberikan motivasi kepada siswa untuk terus mengikuti ekstrakurikuler, serta terus memberikan contoh konkret kepada para siswa dalam penanaman kedisiplinan.
3. Siswa, untuk terus menggali minat dan bakatnya agar dapat terus berprestasi. Untuk terus berlatih agar kemampuannya semakin meningkat dan selalu menjadi yang terbaik.